

ABSTRAK

Gereja Umat Allah Keuskupan Tanjungkarang mencita-citakan membangun *koinonia* yang sejati. Cita-cita itu dirumuskan dan ditegaskan dalam berbagai dokumen: Rencana Kerja Pastoral Keuskupan Tanjungkarang (RKPK), Gerakan Pembaharuan Pastoral (GPP), Visi Dasar Pastoral (VDP), Pertemuan Pastoral Gereja Partikular I (Perpasgelar I) dan Pertemuan Pastoral Gereja Partikular II (Perpasgelar II). Sejak pertama kali direncanakan (RPPK 1980) sampai Perpasgelar II (2002), Gereja Umat Allah Keuskupan Tanjungkarang sudah 20 tahun lebih berefleksi dan berusaha untuk membangun *koinonia* yang sejati. Meskipun sudah 20 tahun berjalan, Perpasgelar II masih mencatat keprihatinan serius tentang *koinonia*, yakni semakin menjauh dari *koinonia* yang dicita-citakan.

Berpijak dari keprihatinan itu serta lewat metode penelitian kuantitatif dan wawancara di wilayah Keuskupan Tanjungkarang (4 paroki) ditemukanlah indikasi masalah yang membuat *koinonia* sejati sulit terwujud. *Pertama*, visi misi keuskupan tentang *koinonia* belum ditangkap dengan baik oleh para tenaga pastoral, maka perlu dibentuk tim pastoral. *Kedua*, banyak umat mengeluhkan pelayanan sakramental yang kurang maksimal, maka hirarkhi perlu mencari bentuk pelayanan pastoral yang baru dan efektif. *Ketiga*, keterlibatan umat di lingkungan sebagian besar masih berkuat pada soal liturgi saja (ungkapan iman), untuk itu perlu penyadaran dan gerakan lebih lanjut bahwa Gereja bukanlah hanya soal liturgi (ungkapan iman), tetapi juga kesaksian hidup (perwujudan iman). *Keempat*, ada indikasi umat di lingkungan menyimpan masalah antar pribadi sehingga gesekan sering terjadi, untuk itu perlu dicari penyebabnya dan menganimasi umat di lingkungan.

Indikasi-indikasi itu adalah sebagian dari data-data kuantitatif yang perlu ditindaklanjuti dengan mengadakan penelitian kualitatif. Harapannya penelitian kualitatif bisa menemukan dengan jelas dan mendetail permasalahan yang dihadapi *koinonia* Gereja Umat Allah Keuskupan Tanjungkarang.

ABSTRACT

People of God Church Diocese of Tanjungkarang aspire to build a true *koinonia*. Ideals were formulated and confirmed in various documents: Rencana Kerja Pastoral Keuskupan Tanjungkarang (RKPK), Gerakan Pembaharuan Pastoral (GPP), Visi Dasar Pastoral (VDP), Pertemuan Pastoral Gereja Partikular I (Perpasgelar I) and Pertemuan Pastoral Gereja Partikular II (Perpasgelar II). Since it was first planned (RPPK 1980) until Perpasgelar II (2002), the People of God Church Diocese of Tanjungkarang has been 20 years better reflect and try to build a true *koinonia*. Though already 20 years running, Perpasgelar II was noted serious concerns about *koinonia*, which is further away from the *koinonia* which aspired.

Rests of concern as well as through quantitative research methods and interviews in the Diocese of Tanjungkarang (4 parishes) was discovered some indications that the problem is difficult to make manifest the true *koinonia*. First, the diocese's mission vision of *koinonia* not well captured by the pastoral worker, it is necessary to set up the pastoral team. Second, many people complained about the lack of sacramental ministry maximum, then the hierarchy needs to find form a new pastoral ministry and effective. Third, the involvement of people in the neighborhood still largely deals with the question of the liturgy alone (expression of faith), it is necessary for resuscitation and further motion that the church is not just a matter of liturgy (an expression of faith), but also the living witness (the embodiment of faith). Fourth, there are indications people in the neighborhood store interpersonal problems that friction often occurs, it is necessary to search for causes and people in the neighborhood.

Indications that are part of the quantitative data that must be followed up by conducting qualitative research. Qualitative research hopes to find a clear and detailed the problems faced by the people of God (*koinonia*) Church Diocese of Tanjungkarang.